

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN
PERSPEKTIF PEMIKIRAN KHAIRIYAH HASYIM
(Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)**

SKRIPSI

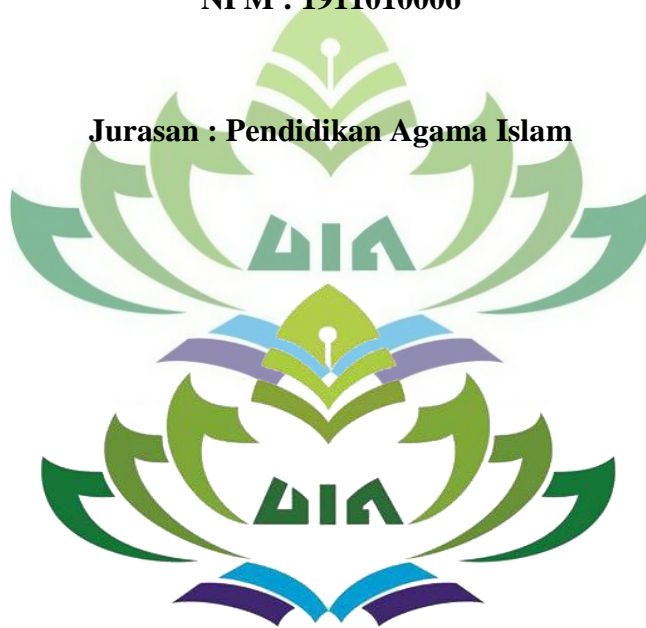
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

AGUSTINA NURLATIFAH

NPM : 1911010006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN
PERSPEKTIF PEMIKIRAN KHAIRIYAH HASYIM
(Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AGUSTINA NURLATIFAH

NPM. 1911010006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN PERSPEKTIF PEMIKIRAN KHAIRIYAH HASYIM (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)

Oleh :
Agustina Nurlatifah

Sejak dulu kedudukan perempuan menjadi *second class* dalam pandangan masyarakat. Tidak hanya dalam mendapatkan kedudukan status sosial, diskriminasi ini juga mereka dapatkan dalam hal pendidikan. Padahal pendidikan adalah hal yang sangat penting, karena pendidikan adalah sebuah proses tanpa akhir (*never ending process*) yang kerap kali diungkapkan sebagai pendidikan sepanjang hidup (*long life education*). Keadaan tersebut melahirkan banyak tokoh revolusioner yang memiliki tujuan memberantas diskriminasi terhadap perempuan. Khairiyah Hasyim merupakan salah satu tokoh perempuan revolusioner tersebut. ia berasal dari Jombang, Jawa Timur. Khairiyah Hasyim berhasil memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan bagi perempuan pada zamannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui konsep Pendidikan Islam bagi perempuan perspektif pemikiran Khairiyah Hasyim. (2) untuk mengetahui relevansi pemikiran Khairiyah Hasyim mengenai konsep Pendidikan Islam dengan Pendidikan Islam saat ini

Penelitian ini bersifat literature (kepuustakaan) yang berfokus pada referensi buku dan sumber-sumber yang relevan. Teknik penelitian dilakukan yaitu dengan menelaah buku-buku, artikel-artikel atau sumber lain yang berkaitan dengan Khairiyah Hasyim. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Nyai Khairiyah Hasyim merupakan pahlawan emansipasi perempuan melalui jalur pendidikan yang memiliki cita-cita tinggi untuk memajukan kaum perempuan melalui pendidikan, dan gencar menyebarkan dakwah Islami. karena ia sadar bahwa pada saat itu kaum perempuan mengalami ketertinggalan. Gagasannya itu, ia tuangkan dengan mendirikan Madrasah Banat dan Pesantren Seblak yang diperuntukkan bagi kaum perempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gagasan-gagasan yang di torehkan oleh Khairiyah Hasim mampu membuka wajah baru perempuan sebagai sosok yang patut untuk diakui kehebatannya. Islam sangat menghargai perempuan, sepanjang tidak menyalahi kodrat, Pendidikan Islam hingga saat ini selalu mendukung eksistensi perempuan dengan memberi ruang bagi perempuan agar perempuan bisa maju dan berkarya dari waktu ke waktu tanpa menghilangkan jati dirinya. islam tidak melarang perempuan untuk berperan di berbagai lapisan masyarakat. Sehingga pendidikan islam sangat mendorong agar perempuan selalu tanggap terhadap segala yang ada disekelilingnya.

Kata Kunci : Khairiyah Hasyim, Perempuan, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Since ancient times, the position of women has been second class in the eyes of society. Not only in obtaining a position of social status, they also get this discrimination in terms of education. Even though education is very important, because education is a never ending process which is often expressed as long life education. This situation gave birth to many revolutionary figures whose goal was to eradicate discrimination against women. Khairiyah Hasyim is one of these revolutionary female figures. he comes from jombang, east java. Khairiyah Hasyim succeeded in contributing to the advancement of education for women in her day.

The purposes of this research are (1) to find out the concept of Islamic education for women from the perspective of Khairiyah Hasyim's thinking. (2) to find out the relevance of Khairiyah Hasyim's thoughts regarding the concept of Islamic Education with Islamic Education today

This research is literature in nature which focuses on book references and relevant sources. The research technique was carried out by examining books, articles or other sources related to Khairiyah Hasyim. Based on the results of the research, it can be seen that Nyai Khairiyah Hasyim is a hero of women's emancipation through education who has high aspirations to advance women through education, and is aggressively spreading Islamic da'wah. because he realized that at that time women were left behind. He put this idea into action by establishing the Madrasa Banat and the Seblak Islamic Boarding School for women.

The results of this study indicate that the ideas inscribed by Khairiyah Hasim are able to open new faces for women as figures who deserve to be recognized for their greatness. Islam really respects women, as long as it does not violate nature, Islamic education has always supported the existence of women by providing space for women so that women can advance and work from time to time without losing their identity. Islam does not prohibit women from playing a role in various layers of society. So that Islamic education strongly encourages women to always be responsive to everything around them.

Keywords : Khairiyah Hasyim, Women, Islamic Education



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURIHAN**

Alamat: Jl. Leleki H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. No Hand Phone : 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Nurlatifah
NPM : 1911010006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Khairiyah Hasyim (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)". merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 10 April 2023



Agustina Nurlatifah
1911010006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887; Email. humas@radenintan.ac.id
Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN
PERSPEKTIF PEMIKIRAN KHAIRIYAH HASYIM
(ANALISIS BUKU KARYA PARA PAKAR ISLAM)**

Nama : AGUSTINA NURLATIFAH
NPM : 1911010006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan dipertahankan
Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr.H.Chairul Anwar,M.Pd
NIP.195608101987031001

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP.196812051994032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email: humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)”** Disusun oleh: **Agustina Nurlatifah NPM: 1911010006**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Selasa, 04 Juli 2023, Pukul 10:00 -12:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  (.....)

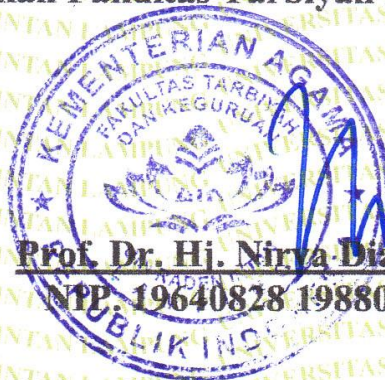
Sekretaris : **Muhammad Mustofa, M.Pd.**  (.....)

Penguji Utama : **Dr. Muhammad Akmansyah, MA**  (.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  (.....)

Penguji Pendamping II: **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd.

NPM. 19640828.198803 2 002

MOTTO

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Hujurat ayat 13)¹



¹ ³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar* (Jakarta : JABAL, 2010. h. 515

PERSEMBAHAN

Yang paling utama adalah ucapan rasa Syukur kepada Allah Swt. yang telah senantiasa memberikan kelimpahan serta segala kecukupan yang dibutuhkan dalam setiap proses menuntut ilmu. Dengan penuh semangat perjuangan, dukungan dan do'a pada akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Waeludin, S.Pd.I dan Ibundaku Rahmawati yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, memberikan semangat dan dukungan serta do'a dan tenaga kepada penulis, agar kedepannya mempunyai bekal pendidikan agama sebagai salah satu warisan yang tidak akan pernah padam.
2. Kakakku tersayang, Ikhwan Rahmanudin, Deivy Novia Nitha, dan keponakanku Rahyuna Nurriszqia Amanda yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta motivasi kepada penulis.
3. Almamater penulis tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat selonggar mungkin untuk penulis mengenyam ilmu pengetahuan sebanyak mungkin.



RIWAYAT HIDUP

Agustina Nurlatifah di lahirkan pada tanggal 17 Agustus 2001 di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Waeludin dan Ibu Rahmawati.

Sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi, penulis mengawali pendidikan formal di RA Amanah pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah dasar di MI Amanah 2 Jaya Makmur Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Nurul Iman Jaya Makmur Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang diselesaikan pada tahun 2016, dan selanjutnya melanjutkan Sekolah menengah Atas di MAN 2 Tulang Bawang Barat diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan pendidikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah KKN-DR di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMPN 29 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta belas kasihNya sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya. Kemudian shalawat salam penulis haturkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW, Rasul Pemimpin umat yang menjadi suri tauladan bagi para umatnya. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh ketelatenan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
7. Kepada teman teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, dan terkhusus Kelas B, yang telah menjadi tempat belajar terbaik dan semoga lebih baik lagi kedepannya.
8. Sahabat-sahabat serta penyemangat di UIN Raden Intan Lampung : Dewi Lestari, Desma Linda Safitri, Nia Handayani, Intan Adelia Rizki, Sofie Aisyah Sabila, Putri Amalia Maharani, Vera Eka Febriantika, Diky Suhendra yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT, Semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikannya sebuah pahala dan selalu dalam ridho Allah SWT dan kasih sayang baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “Pemikiran Khairiyah Hasyim Tentang Pendidikan Islam bagi Perempuan (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)” penulis menyadari banyak sekali kekurangan dan kekeliruan dikarenakan keterbatasan penulis. oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pembaca.

Akhiru kalam, penulis memohon Ridho kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak Aamiin..



Bandar Lampung, 17 Februari 2023

Penulis

Agustina Nurlatifah

NPM. 1911010006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Islam.....	15
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
2. Landasan Pendidikan Islam	16
3. Tujuan Pendidikan Islam	19
4. Fungsi Pendidikan Islam.....	21
5. Metode Pendidikan Islam	22
B. Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan	24
1. Pengertian Perempuan	24
2. Pandangan Islam Terhadap Perempuan	25
3. Kontribusi Pendidikan Islam Terhadap Perempuan	27
4. Peran dan Kedudukan Perempuan Dalam Islam	29

C. Pandangan Pendidikan Mengenai Perempuan	36
D. Pandangan Islam Tentang Perempuan Sebagai Subjek Belajar dan Pengetahuan.....	37

BAB III BIOGRAFI KHAIRIYAH HASYIM

A. Riwayat Khairiyah Hasyim	40
B. Latar Belakang Pendidikan Khairiyah Hasyim	46
C. Latar Belakang Pemikiran Khairiyah Hasyim.....	49
D. Pemikiran Khairiyah Hasyim.....	51

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Konsep Pendidikan Perempuan Menurut Perspektif Khairiyah Hasyim	58
B. Analisis Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan Menurut Perspektif Nyai Khairiyah Hasyim dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia Saat Ini.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi.....	71

DAFTAR RUJUKAN	73
-----------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul “**Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah Hasyim (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)**” untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak sama dalam skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi tersebut yaitu:

1. Pemikiran

Secara etimologi, Pemikiran berasal dari kata dasar “pikir” yang berarti proses, cara atau perbuatan memikir, yaitu menggunakan akal budi untuk memutuskan suatu persoalan dengan mempertimbangkan segala sesuatu secara bijaksana. Dalam konteks ini, pemikiran dapat diartikan sebagai upaya cerdas dari proses kerja akal dan khalbu untuk melihat fenomena dan berusaha mencari penyelesaiannya secara bijaksana².

Pemikiran pada konsep ini yaitu merujuk pada bagaimana seseorang menggagas suatu ide-ide, yang mana ide tersebut dapat menorehkan suatu pembaharuan-pembaharuan yang ketertinggalan.

2. Khairiyah Hasyim

Khoiriyah Hasyim Asy'ari adalah putri kedua pendiri NU dan guru para ulama Indonesia, Hadratussyekh K.H Hasyim Asy'ari, kakek Gusdur. Ia lahir di Jombang Jawa Timur pada 1906. Kedua orang tuanya adalah keturunan seorang Raja Jawa abad ke-16,³ yaitu Brawijaya. Dari jalur ayahnya, nasabnya bersambung dengan Sayyid Syambu Lasem. Secara berurutan nasabnya adalah Khairiyah Binti Hasyim Ibn Halimah binti Layyinah binti Shihhah (Abdussalam) ibn Abdul Jabar ibn Ahmad ibn Pangeran Sambu (Sayyid Abdurrahman) ibn Pangeran Benowo ibn Jaka Tingkir ibn Lembu Peteng. Untuk nasab dari jalur ibunya adalah Khairiyah binti Nafiqah binti Nyai Ilyas ibn Mustaram ibn Maklum ibn Muhammad Sentori ibn Basyariyah ibn Nala Jaya ibn Abdul Alim ibn Raden Panji Darna Santana ibn Paduraksa ibn Peringgalia ibn Pangeran Kajuruan ibn Panembahan Senopati (Pendiri Kesultanan Mataram). Nyai Khoiriyah memiliki sembilan saudara yaitu Hannah, Aisyah, Azzah, Abdul Wahid (KH. Wahid Hasyim), Abdul Hafidz. (KH. Abdul Choliq Hasyim), Abdul Karim (Akarhanaf), Ubaidillah, Masrurah, Muhammad Yusuf (KH. Yusuf Hasyim).

² A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2015), h.2

³ K.H. Husein Muhammad, *Ulama Perempuan di atas Panggung Sejarah*, (Yogyakarta : IRCiSoD), h.62

Dari usia belia Khairiyah Hasyim sudaah dikenal dengan sosok yang tekun, mempunyai kemauan tinggi dan keras kepala. Sejak umur 11 tahun (Tahun 1919 M), Khairiyah Hasyim sudah dipercayai Oleh Ayahnya untuk mendirikan Pesantren di Seblak bersama dengan suaminya yang pertama. Nyai Khairiyah Hasyim di kenal sangat inovatif dan mengikuti perkembangan zaman dengan filter syariat yang kuat. Baginya santri harus *melek informasi*, sehingga mereka tidak kuper ketika hidup ditengah-tengah masyarakat. Beliau juga merupakan sosok yang mempunyai keahlian dalam memajemen pendidikan, mempunyai kreativitas yang tinggi yang selalu di ikuti oleh para santrinya. Dan Khairiyah Hasyim merupakan pejuang yang sangat kuat dan mau menciptakan sesuatu yang semula dilarang, terbukti ketika beliau menikah dengan suaminya yang kedua, beliau melakukan pembaharuan di bidang pendidikan bagi kaum wanita, dengan dibukanya Madrasah Kuttatul Banat untuk pertama kalinya. Nyai Khairiyah Hasyim meninggal pada tanggal 2 Juli 1983 (21 Ramadhan 1404)

3. Pendidikan Islam

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, "*Paedagogie*" yang akar katanya "*pais*" yang berarti anak dan "*again*" yang berarti membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. dalam bahasa inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi "*education*". Yang berasal dari bahasa yunani "*educare*" yang berarti membawa keluar yang tersimpan di dalam jiwa anak untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang⁴. Adapun pengertian Islam dalam bahasa arab, merupakan mashdar dari kata *Aslama-Yuslima-Islaaman* yang artinya taat, tunduk, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT.

Adapun menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Islam adalah upaya untuk membentuk pribadi agar memiliki kepribadian muslim. Pendidikan Islam merupakan "system" Pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Teori-teori yang digunakan dalam Pendidikan Islam yaitu teori yang disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an banyak dikembangkan oleh para musafir dalam berbagai karya tafsir. Al-Hadits juga banyak dikembangkan oleh para Ahli Hadits. Jadi para ahli tafsir dan hadits dapat dijadikan rujukan dalam menyusun teori Pendidikan Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilaksanakan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nantinya.

Pendidikan Islam berarti konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah kependidikan yang bersumber dari ajaran Islam mulai dari rumusan-

⁴ Syafril.dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok : Kencana, 2017), h.34

rumusan konsep dasar, pola, system, tujuan, metode dan materi kependidikan Islam yang disusun menjadi suatu ilmu yang bulat. Pada hakikatnya merupakan satu kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam proses pembudayaan dan pewarisan serta pengembangan ajaran agama, budaya dan peradaban islam dari generasi ke generasi yang berlangsung sepanjang sejarah umat islam dalam suatu system yang utuh berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

4. Perempuan

Dalam kamus bahasa Indonesia, disebutkan bahwa perempuan berarti jenis kelamin yakni orang atau manusia yang memiliki Rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui.⁵ Perempuan berasal dari bahasa arab *al-mar'ah*, jamaknya *al-nisaa'*, sama dengan wanita, perempuan dewasa atau putri dewasa yaitu lawan jenis pria. Kata *an-nisaa'* berarti gender perempuan, sepadan dengan kata arab *Rijal* yang berarti gender laki-laki. Padanannya dalam bahasa inggris adalah woman (bentuk jamaknya women) lawan kata dari man⁶.

Menurut Nugroho, disebutkan bahwa : “perempuan merupakan manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan)”⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah wanita yang mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah mencapai usia dewasa dan telah dapat memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan.

Perempuan dalam konteks psikis atau gender didefinisikan sebagai sifat yang melekat pada seseorang untuk menjadi feminis. Sedangkan perempuan dalam pengertian fisik merupakan salah satu jenis kelamin yang ditandai oleh alat reproduksi berupa rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui.

Berdasarkan penegasan judul menurut perspektif teori di atas, maka Konsep Pendidikan Islam Perspektif Khairiyah Hasyim (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam) adalah ide-ide maupun gagasan yang ditorekan oleh Nyai Khairiyah Hasyim dengan tujuan untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan pada bidang pendidikan perempuan, terutama dalam menggagas berdirinya sistem kelembagaan pendidikan bagi perempuan supaya tidak adanya lagi

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*. h.856

⁶ Nurjannah Ismail, *Perempuan dalam Pasungan : Bias Laki-Laki dalam Penafsiran*, (Yogyakarta : LkiS, 2003).

⁷ Nugroho, *Gender dan Strategi Pengaruh utamanya di Indonesia*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). h.2

ketidakseimbangan gender, baik dalam perihal hak dan kewajiban maupun perihal pendidikan antara laki-laki dan perempuan.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat untuk membangun kesadaran multikulturisme yang memang masyarakat telah memahami sepenuhnya bahwa setiap manusia terlahir berbeda, baik secara fisik maupun non fisik. Manusia adalah makhluk yang unik, yang bisa di didik (menerima pendidikan) dan memberikan kepada sesamanya demi terwujudnya sebuah nilai-nilai yang ingin dicapai dalam pendidikan Nasional.⁸ Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, maka sejak saat itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya dan bertujuan untuk pengupayaan peningkatan kualitas suatu bangsa. dalam konsep Pendidikan Islam tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa lebih dulu memahami penfsiran tentang “pengembangan individu sepenuhnya”, hanya melalui perbandingan konsep manus ia dan perkembangannya dengan berbagai konsep yang timbul di masyarakat modern, barulah dapat kita fahami sifat dari berbagai problem yang kita hadapi dan menjawabnya.⁹

Pada dasarnya, Pendidikan merupakan hal yang amat penting serta menjadi bagian dalam kehidupan yang perlu diperhatikan dalam suatu negara. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Menurut Suardi dalam buku karangan Chairul Anwar, “Tujuan pendidikan ialah seperangkat atau kumpulan hasil pendidikan yang telah berhasil dicapai peserta didik setelah peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran”.¹⁰

Membicarakan mengenai pentingnya suatu pendidikan adalah suatu hal yang sudah tidak asing lagi, Ainiyah (2017) mengatakan hal ini dikarenakan bahwa pendidikan adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk menilai kualitas suatu bangsa, dan pendidikan perempuan menjadi salah satu isu penting dalam upaya peningkatan kualitas suatu bangsa¹¹. Pendidikan bagi perempuan juga tidak dapat dikesampingkan, pendidikan perempuan merupakan suatu proses transfer ilmu kepada perempuan yang tidak menjadi perbedaan antara kaya dan miskin, laki-laki ataupun perempuan, semua memiliki hak yang sama untuk belajar,

⁸ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta : SUKA-Press, 2022), h. 2

⁹ Ali Ashraf, *Menyongsong Keutuhan Pendidikan Islam* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1996) h. 1

¹⁰ Chairul Anwar, “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendidikan Habitiasi,” *Jurnal Studi Keislaman* 14, no.1 (2014).h. 163.

¹¹ *Jurnal PTK dan Pendidikan, Menela'ah Urgensi Pendidikan bagi Perempuan Sesuai dengan Pemikiran R.A. Kartini*. Vol.7, No.1, Januari – Juni 2021. h. 49-57

karena umat Islam telah mewajibkan bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban untuk setiap muslim laki-laki dan perempuan (Al-Abrasyi, Muhammad Arthiyah, 1970).

Menurut penelitian yang ditulis oleh sadli, (2010) bahwa antara laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki potensi yang sama besar, jadi tidak bisa dibedakan bahwa perempuan tidak boleh untuk memperoleh suatu pendidikan, hal ini sudah dibuktikan kebenarannya dengan sebuah studi psikologi tentang taraf intelegensi kesesuaian antara laki-laki dengan perempuan. Maka dari itu tidak heran banyak tokoh revolusioner yang berperan untuk memberikan kontribusi dan gagasannya terhadap dunia pendidikan. Salah satu tokoh hebat tersebut adalah **Khairiyah Hasyim Asy'ari**.

Pada pertengahan abad 20, Pesantren Tebuireng telah mampu melahirkan seorang pejuang perempuan yang "*Committed*" terhadap islam dan berwawasan luas. Dimana bukan hanya bentuk pribadinya yang patut dijadikan tauladan, tapi dia juga merupakan "srikandi" pada zamannya yang gigih berjuang untuk mengangkat derajat kaumnya dari ketertinggalan. Nyai Khairiyah merupakan salah satu tokoh yang memperjuangkan emansipasi perempuan melalui jalur pendidikan. beliau juga merupakan salah satu ulama perempuan yang mempunyai peran penting dalam proses penyebaran Islam di nusantara.

Melalui background keluarganya yang terkenal dengan kealimannya dan didikan langsung yang selalu disampaikan sang ayah serta keambisiusannya dalam mempelajari berbagai macam ilmu, menjadikan salah satu pembentuk watak dan pemikiran Khairiyah Hasyim untuk melakukan Pembaharuan-pembaharuan pendidikan terhadap kaum wanita, beliau berperan aktif dalam memperjuangkan hak bagi kaum perempuan agar dapat meningkatkan taraf hidupnya serta mempunyai motivasi untuk memajukan lingkungan di sekitar. Beliau melihat adanya jarak yang cukup besar antara laki-laki dan perempuan, pasalnya, dalam ruang lingkup yang ditemui khairiyah hasyim pada kala itu, kaum perempuan berada dalam kungkaman kaum feodalisme, dan masih banyaknya kaum perempuan buta terhadap pendidikan formal maupun pendidikan keagamaan.

Menurut khairiyah hasyim, antara laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam memperoleh sebuah pendidikan. Beliau memandang pentingnya bagi perempuan untuk memiliki kemampuan yang memadai untuk meningkatkan kualitas mereka. Peran pentingnya dalam dunia pendidikan terlihat ketika dia bersama suaminya, Kyai Maksum Ali, yang merupakan pendiri dari madrasah salafiyah Syafi'iyah, Seblak, Jombang. Selain Madrasah Salafiyah ini, pesantren Tebuireng memiliki Madrasah Lainnya, Yaitu Madrasah Nizamiyah yang berdiri atas usul Kyai Wahid Hasyim. Selain mengajarkan ilmu agama, madrasah tersebut juga mengajarkan ilmu umum, seperti bahasa Belanda, Geografi, Matematika.¹²

¹² Amirul Ulum, *Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari*, (Yogyakarta : Global Press, 2019), h. 22

Selain mendirikan pesantren seblak dipemukiman terpencil, Khairiyah Hasyim juga berhasil menggagasi berdirinya Madrasah Kuttatul Banat di Haramain, karena beliau melihat kondisi perempuan Saudi Arabia yang sistem pendidikannya belum terorganisir dengan baik, sehingga jika dikatakan sudah ada perempuan yang sadar dan bangkit akan pentingnya sebuah pendidikan, itu hanya sebagian saja, tidak merata secara sistematis sebagaimana madrasah yang diperuntukkan bagi kaum Adam. Oleh sebab itu, ketika Nyai Khairiyah Hasyim mengusulkan untuk membuat madrasah yang diperuntukkan bagi kaum Hawa, oleh Dewan *Masyayikh Dar al-Ulum*, hal tersebut disetujuinya, meskipun banyak perjuangan dalam mencapai persetujuan tersebut.

Munculnya tokoh pendidikan kaum perempuan, Nyai Khairiyah Hasyim telah menunjukkan kiprah dan peran kaum perempuan Indonesia, tidak kalah penting dan strategis fungsinya dalam memacu dan mendorong segala potensi dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi diri pribadi dan orang lain. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik meneliti sosok Nyai Khairiyah Hasyim, Jombang, Jawa Timur. Sebagai seorang perempuan, legitimasi ulama tepat disandingkan dengannya. Alasannya, selain mendirikan dan mengelola Pesantren, Nyai Khairiyah Hasyim juga piawai dalam manajemen pendidikan dan keterampilan. Intelektualitas Nyai Khairiyah Hasyim tidak ada yang meragukan. Baik terhadap penguasaan terhadap Kitab Kuning, manajemen pendidikan, keterampilan dan lainnya. Perempuan cakap ini amat dibanggakan di kalangan masyarakat pesantren. Minimnya perempuan hebat dari pesantren, baik dari segi keilmuan dan luasnya pengalaman menjadikan kita sangat tidak berlebihan, jika selain menjulukinya tokoh pendidikan perempuan beliau juga patut dijuluki sebagai tokoh perempuan pesantren.

Dapat kita ketahui bahwa Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (Transfer Ilmu).¹³ Dengan memperbesar kesempatan bagi kaum perempuan untuk mendapatkan pendidikan, diharapkan seorang perempuan mampu mencetak generasi-generasi selanjutnya. Karena ibu yang berkualitas akan melahirkan anak-anak yang berkualitas. Namun mengenai persepsi dalam masalah penting atau tidaknya pendidikan untuk kaum perempuan, masih mengalami tumpang tindih, masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa kaum perempuan hanya sebagai orang yang selalu dalam bayang-bayang lelaki, suaminya. Tiga istilah populer yang biasanya dijuluki untuk kaum perempuan, *Konco Wingking, dapur, sumur dan kasur*. Pendidikan didalam keluarga pun banyak diutamakan anak laki-laki, perempuan cukup mengenyam pendidikan sewajarnya saja karena nantinya akan mengikuti suami. Padahal Islam tidak membeda-bedakan antara kaum hawa dengan kaum Adam dalam menuntut ilmu setinggi mungkin. Islam tidak membatasi umatnya dalam mencari ilmu, bahkan Islam mengajarkan kepada manusia untuk mencari ilmu sepanjang

¹³ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan : Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : IRCiSod, 2017).

usianya (long life education). Sehingga tidak ada batasan umur dalam mencari ilmu dan islam menganjurkan untk mencari ilmu dan mengamalkannya. Seperti dalam Hadits yang di sabdakan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الترمذي).

Terjemahan : Dari Abu Dardak radhiyallahu anhu ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk menimba ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (H.R Tirmidzi).¹⁴

Seorang perempuan harus mengambil bagian penting dari pendidikan, seperti halnya masalah pengajaran agama, yang nantinya akan diajarkan kepada anak-anaknya. Karena perempuan adalah orang yang nantinya akan menjadi guru pertama bagi setiap anak-anaknya.

Fakta-fakta sejarah dalam peradaban awal Islam menunjukkan dengan pasti betapa banyak perempuan yang menjadi ulama, cendikia dan intelektual, dengan beragam keahlian dan dengan kapasitas intelektual yang relative sama dengan laki-laki bahkan sebagian mengungguli ulama laki-laki. Fakta ini dengan sendirinya telah menggugat anggapan banyak orang bahwa akal dan intelektualisme perempuan lebih rendah dari akal intelektualisme laki-laki. Islam memang hadir untuk membebaskan penindasan dan kebodohan menuju perwujudan kehidupan yang berkeadilan dan memajukan ilmu pengetahuan untuk semua manusia. Banyak para tokoh ulama perempuan telah mengambil peran -perannya sebagai tokoh agama, tokoh ilmu pengetahuan, tokoh politik dan tokoh dengan moralitas yang terpuji. Aktivitas mereka tidak hanya dari dan dalam ruang domestic (rumah) melainkan juga dalam ruang public politik dalam arti yang lebih luas.

Dengan membaca dan memahami mengenai perjuangan tokoh Khairiyah Hasyim dari segi kecakapannya dalam mendongkrak pendidikan perempuan baik di Indonesia maupun di Haramain dan amat di banggakan dalam kalangan masyarakat Pesantren, baik dari segi keilmuan dan luasnya pengalaman, maka tokoh tersebut layak dijadikan inspirasi. hasil dari perjuangannya masih terasa hingga saat ini, dengan dibuktikan bahwa banyaknya kaum perempuan yang sudah sadar akan pentingnya sebuah pendidikan, terlebih dalam pendidikan agama, bahkan kesetaraan gender. dan hingga saat ini tidak jarang pula banyak kaum perempuan yang pendidikannya melebihi kaum laki-laki. Apalagi dalam dunia pesantren, dikarekanakan keintelektualitasan dan kekreativitasannya dalam bidang keterampilan, maka

¹⁴ Bukhori, Umar. *Hadits Tarbawi*. (Jakarta : Amzah, 2018), 25

Nyai Khairiyah Hasyim mendesain sebuah kerudung bagi kaum perempuan yang dinamakan kerudung Rubu. yang hingga kini kerudung Rubu masih menjadi identitas santriwati Seblak, inilah yang menjadi alasan penulis tertarik meneliti sosok Nyai Khairiyah Hasyim yang berasal dari Jombang.

Berpijak dari kenyataan-kenyataan diatas, penulis berupaya mengkaji lebih mendalam mengenai pemikiran Khairiyah Hasyim tentang pendidikan bagi kaum perempuan, namun dalam konteks pemikiran khairiyah hasyim penulis akan lebih memfokuskan pada pentingnya pendidikan islam bagi kaum perempuan. Namun dikarenakan keterbatasan mendapatkan informasi atau kutipan langsung yang ditulis oleh Nyai Khairiyah Hasyim, maka penulis akan meneliti pemikiran beliau melalui analisis buku karya para pakar islam yang mentorehkan kisah hidup dan kiprah perjuangan khairiyah hasyim dalam memajukan pendidikan wanita. Berangkat dari latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul : **“Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Khairiyah Hasyim (Analisis Buku Karya Para Pakar Islam)”**

C. Fokus dan Sub Fokus

Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini

- a. Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah Hasyim.
- b. Relevansi Pemikiran Khairiyah Hasyim tentang Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan dengan Pendidikan Islam di Indonesia Saat Ini.

sedangkan sudut tinjauan dari Fokus tersebut sebagai Sub-Fokus penelitian ini adalah Pendidikan Islam Bagi Perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah Hasyim?
2. Bagaimana Relevansi Pemikiran Khairiyah Hasyim tentang Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan dengan Pendidikan Islam di Indonesia Saat Ini ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah Hasyim

2. Untuk Mengetahui Relevansi Pemikiran Nyai Khairiyah Hasyim tentang Pendidikan Islam bagi Perempuan dengan Pendidikan Islam di Indonesia Saat Ini.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat mengenai “Pemikiran Khairiyah Hasyim terhadap Pendidikan Islam Bagi Perempuan”.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada civitas akademik dan masyarakat luas pada umumnya mengenai perjuangan dan peranan Nyai Khairiyah Hasyim dalam bidang pemikiran Pendidikan Kaum Perempuan, Serta menambah wawasan mengenai profil seorang pejuang perempuan
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta semangat kepada kaum wanita untuk lebih menjunjung tinggi pendidikan.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam melihat kajian pendidikan, peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, namun sudah tentu terdapat perbedaan tersendiri pada setiap hasil penelitian dengan tema yang akan penulis teliti, berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan :

Petama, Penelitian Amirul Ulum (2019) berjudul “*Nyai Khairiyah Hasyim Asy’ari: Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain*”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi Nyai Khoiriyah sangat gemilang. Berkah jasanya, ia telah mendirikan Madrasah Kuttatul Banat di Haramain. Idenya menggebrak tradisi perempuan arab yang masih tabu dengan pendidikan yang diperuntukkan untuk perempuan. Perbedaan penelitian Amirul Ulum dengan Penelitian saat ini, yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada biografi Khairiyah Hasyim beserta karya-karyanya. Sedangkan penelitian saat ini juga membahas apakah ada relevansi pemikiran Khairiyah Hasyim dalam bidang Pendidikan Islam bagi Perempuan dengan Pendidikan Islam saat ini.

Kedua, Penelitian Fitrotul Muzayanah (2020), Mahasiswa pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta menulis jurnal “*Gerakan Sosio-Intelektual: Nyai*

¹⁵ Amirul Ulum, *Nyai Khairiyah Hasyim Asy’ari: Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain*, (Yogyakarta : CV.Global Press, 2019)

Khoiriyah Hasyim".¹⁶ Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kontribusi Nyai Khoiriyah Hasyim di lingkungan masyarakat dan pesantren terlihat memperjuangkan dua gerakan yaitu gerakan di bidang pendidikan dan gerakan di bidang sosial kemasyarakatan. Melalui kaca mata kesetaraan gender pemikiran Nyai Khoiriyah Hasyim terhadap isu kesetaraan gender terbilang progresif dimasanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu penelitian karya Fitrotul Muzayyan ini lebih memfokuskan pada perjuangan Khairiyah Hasyim dalam mengedepankan kesetaraan Gender, sedangkan penelitian saat ini tidak hanya membahas mengenai kesetaraan gender, namun juga membahas tentang sistem kelembagaan Pendidikan Islam bagi Perempuan dan pengaruh kiprahnya bagi Pendidikan Islam untuk perempuan.

Ketiga, Penelitian Ninda Novalia (2019), Mahasiswi UIN Walisongo Semarang menulis skripsi "*Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Nyai Khoiriyah Hasyim 1908-1983)*".¹⁷ Hasil penelitian mengungkapkan tentang sejarah tokoh perempuan dengan kiprahnya sebagai ulama perempuan Jawa yang mendirikan Madrasah Kuttatul Banat dan Pesantren Seblak yang khusus diperuntukkan untuk kaum perempuan. Perbedaannya dengan penelitian tersebut, dalam penelitian ini disertai dengan pembahasan mengenai relevansi konsep pendidikan Islam bagi perempuan perspektif Khairiyah Hasyim terhadap pendidikan Islam saat ini, sedangkan penelitian terdahulu hanya membahas mengenai perannya saja.

Keempat, penelitian Ai Umir Fadhillah (2018) mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menulis skripsi "*Pemikiran Khairiyah Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Perempuan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*".¹⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada relevansinya, pada relevansi Pendidikan Islam karya Ai Umir Fadhillah lebih terfokus pada sistem pembaharuan lembaga Pendidikan bagi perempuan, sedangkan penelitian saat ini tidak hanya meneliti pembaharuan lembaga Pendidikan bagi perempuan saja, namun juga meneliti tentang isu kesetaraan gender, dan bagaimana kurikulum dan sistem yang ada pada lembaga pendidikan perempuan tersebut.

Kelima, penelitian Oga Satria (2020) yang menulis jurnal mengenai : *Partisipasi Ulama Perempuan Dalam Penyebaran Islam Di Nusantara Melalui Pendidikan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Khairiyah Hasyim merupakan salah satu ulama perempuan yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran Islam di Nusantara, baik melalui bidang

¹⁶Fitrotul Muzayyan, "*Gerakan Sosio Intelektual : Nyai Khairiyah Hasyim*" PEGON, Islam Nusantara Civilization (2020)

¹⁷Ninda Novalia, "*Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Nyai Khoiriyah Hasyim (1908-1983))*" (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

¹⁸Ai Umir Fadhillah, "*Pemikiran Khairiyah Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Perempuan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*"(Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2022)

keilmuan islam maupun melalui pembentukan lembaga – lembaga pendidikan islam.¹⁹ Perbedaan penelitian I ni terletak pada Fokus masalah yang diteliti, yang mana penelitian terdahulu membahas tentang kiprah Khairiyah Hasyim dan Rahmah el-Yunisiah dalam memperjuangkan hak kependidikan bagi kaum perempuan sesuai dengan ajaran islam. Sedangkan penelitian ini hanya focus membahas Kiprah Khairiyah Hasyim dalam memperjuangkan Pendidikan Islam bagi perempuan terutama memperbaharui sistem Lembaga Islam

Keenam, Penelitian Fahrina Yustiasari Liliwati (2022) Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang menulis *Journal Menelisik Peran Pesantren Dalam Regenerasi Ulama perempuan..*²⁰. perbedaan penelitian karya Fahrina Yustiasari Liliwati dengan penelitian saat ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai peran ulama perempuan secara global, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada satu ulama, yaitu Khairiyah Hasyim serta peran-perannya dalam dunia Pendidikan Islam.

Semua hasil penelitian tersebut terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, tetapi tetap ada perbedaan yang mendasar terkait dengan fokus penelitian. Ditinjau dari sisi kesamaan, semua penelitian sebelumnya juga melacak mengenai konsep pembaharuan yang digagas oleh Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari. Lalu dimana letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan?

Sebenarnya tidak begitu banyak hal baru dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ditinjau dari kerangka teori, karena titik awal serta landasan dalam teori banyak mengacu kepada sumber yang sama. Hanya saja peneliti mencoba berangkat dari sisi yang berbeda, yaitu dari pemikiran Khairiyah Hasyim mengenai pentingnya pendidikan islam bagi seorang perempuan. Penulis berangkat dari sisi yang lebih universal dari pemikiran Khairiyah Hasyim dan relevansinya dengan pendidikan islam menurut beberapa Analisis Buku Karya Para Pakar Islam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library reserch, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi bermacam-macam materi yang terdapat pada buku-buku atau kepustakaan. Penelitian kepustakaan juga berkaitan dengan kegiatan membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian tersebut. kajian literatur ini merupakan analisa dan pengkajian informal, dimana memusatkan perhatian pada temuan-

¹⁹ Oga Satria, *Partisipasi Ulama Perempuan Dalam Penyebaran Islam Di Nusantara Melalui Pendidikan*. PEGON, Islam Nusantara Civilization (2020).

²⁰ Fahrina Yustiasari Liliwati. *Menelisik Peran Pesantren Dalam Regenerasi Ulama perempuan*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol.8, No.2. 2022

temuan, meringkas isi literatur serta mengambil kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dikarenakan keterbatasan penulis dan tidak ada tulisan langsung dari tokoh Nyai Khairiyah Hasyim. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah sumber dan rujukan yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.²¹ Penelitian yang nantinya menggunakan data sekunder adalah sekumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian.²²

Peneliti menggunakan buku, jurnal dan artikel sebagai data sekunder diantaranya adalah :

- a. Amirul Ulum, Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari : *Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain*, Yogyakarta : CV. Global Press, 2019.
- b. KH. Husein Muhammad, *Perempuan Ulama di atas Panggung Sejarah*, Yogyakarta : IRCiSoD, 2020
- c. MD.Zuhdi, *Nyai Khairiyah Hasyim Inovator Muslimah*, Majalah Tebuireng, 1986.
- d. Beggy Rizkiyansyah, *Nyai Khairiyah Ulama Perempuan Yang Terlupakan*, Majalah Jejak Islam, 2015.
- e. Jurnal Karya Fitrotul Muzayyan berjudul, *Gerakan Sosio-Intelektual : Nyai Khairiyah Hasyim*.
- f. Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an dan Perempuan : Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- g. Oga Satria, *Partisipasi Ulama Perempuan Dalam Penyebaran Islam Di Nusantara Melalui Pendidikan*. PEGON, Islam Nusantara Civilization. 2020.

3. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dicari dengan pendekatan Library Research, yaitu penelitian perpustakaan dengan langkahlangkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian permasalahan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan buku-buku maupun data mengenai Khairiyah Hasyim Asy'ari dan pemikiran pendidikan perempuan Khairiyah Hasyim Asy'ari.
- b. Mengidentifikasi semua permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Setelah diperoleh data mengenai pendidikan perempuan Khairiyah Hasyim Asy'ari, kemudian diidentifikasi berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab oleh penulis.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 172

²²Sumardi Suryabrata, "*metodologi Penelitian*" (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 66

- c. Menarik suatu kesimpulan sebagai hasil suatu penelitian tentang pokok permasalahan. Dari data-data yang telah diidentifikasi, maka penulis menarik kesimpulan mengenai pendidikan perempuan Khairiyah Hasyim Asy'ari.

4. Metode Analisis Data

Setelah memperoleh data-data dari perpustakaan peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, setelah itu data-data disusun, dijelaskan dengan menggunakan metode *content analysis*. Dalam metode ini peneliti akan mengungkapkan bahwa *content analysis* adalah isi dari tema yang peneliti bahas, kemudian perlu diproses dengan aturan dan prosedur yang telah direncanakan.²³ *Content analysis* adalah metode untuk membaca konteks melalui simbol-simbol komunikasi baik berupa teks, gambar dan simbol-simbol lainnya. Setelah dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian ini dikumpulkan selanjutnya dipilah-pilah dan dieksekusi dengan menganalisis isinya. Dengan teknik ini diharapkan penelitian ini mampu menarik kesimpulan serta memperoleh jawaban atas persoalan yang diajukan oleh rumusan masalah.

5. Teknik Penyajian Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁴

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan model interaktif. Pemilihan metode ini karena data yang diperoleh adalah data yang berbentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka, sehingga dalam

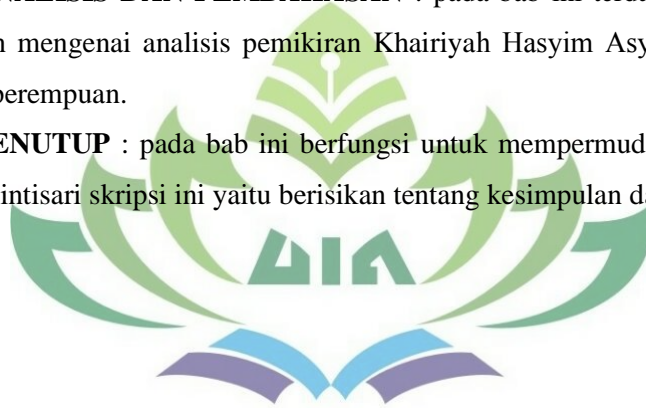
²³Oeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2009), h. 49.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), h. 335.

analisisnya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Proses analisis ini terdiri dari empat proses yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

I. Sistematika Pembahasan

1. **BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini berfungsi untuk menjelaskan Penegasan judul, Latar belakang masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, identifikasi Masalah, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan Sistematika pembahasan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI:** dalam bab penelitian ini diuraikan teori yang berisi mengenai peran perempuan dalam pendidikan islam.
3. **BAB III BIOGRAFI KHAIRIYAH HASYIM ASY'ARI :** bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi Riwayat Hidup Khairiyah Hasyim Asy'ari
4. **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN :** pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pemikiran Khairiyah Hasyim Asy'ari tentang pendidikan islam bagi perempuan.
5. **BAB VI PENUTUP :** pada bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan kajian yang mendalam dengan menganalisis terkait Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Pemikiran Khairiyah Hasyim, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Eksistensi peran perempuan dalam pendidikan islam yang relatif mengikuti perkembangan zaman sangat cocok bila disandingkan dengan konsep pemikiran Khairiyah Hasyim yang mana Nyai Khairiyah Hasyim selalu menekankan bagaimana supaya perempuan tidak mengalami ketebelakangan dan ketertinggalan peradaban dengan cara memberikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama serta membuka cakrawala bahwa pendidikan itu sangat penting bagi kaum perempuan. Proses pengembangan pendidikan islam yang dilakukan Khairiyah Hasyim tidak hanya dilakukannya di Indonesia saja, namun Khairiyah Hasyim berhasil menjadi pelopor pendidikan bagi perempuan di Haramain pada kala itu. Nyai Khairiyah Hasyim memiliki andil dalam proses pengembangan pendidikan islam di Mekkah. gebrakan baru yang dipelopori oleh Nyai Khairiyah Hasyim merupakan gerakan yang spektakuler dalam memperjuangkan hak-hak perempuan terkait pentingnya pendidikan terhadap perempuan terlebih pendidikan islami melawan tradisi patriarki di Mekkah. Maka dari itu tidak heran bahwa Nyai Khairiyah Hasyim disebut sebagai pahlawan emansipasi perempuan melalui jalur pendidikan. Menurut Khairiyah Hasyim perempuanlah yang dapat membolak-balikkan harkat martabat bangsa. Dalam artian perempuan dapat membantu memajukan harkat dan martabat bangsanya. Dari perempuanlah pengaruh besar itu datang. Baik pengaruh negative maupun pengaruh positif.

Nyai Khairiyah Hasyim juga menerapkan pola pikir kritis, kreatif, dan aktif kepada para santri dalam menempuh proses pembelajaran. Karena dengan demikian pendidikan dapat memanusiaikan kembali manusia yang telah mengalami dehumanisasi karena adanya struktur dan system yang tidak adil. Terlihat dengan tidak adanya pembagian kurikulum laki-laki dengan perempuan. Keterampilan menjahit, memasak, koperasi diberikan kepada seluruh santri yang berminat memperdalam tanpa memandang gender. Gagasan-gagasan Nyai Khairiyah Hasyim yang sangat relevan lainnya mengenai konsep pendidikan islam yaitu didirikannya TK al Khoiriyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Sekolah Persiapan Tsanawiyah. Gagasan-gagasan yang telah dilakukannya tersebut membuktikan bahwa Nyai Khairiyah

Hasyim memiliki pandangan jauh ke depan, untuk kemajuan agamanya, bangsanya terutama kaum perempuan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Nyai Khairiyah Hasyim sangat selaras dengan pandangan islam mengenai perempuan seperti yang termuat dalam Al-Qur'an yang mana islam sangat menjunjung tinggi eksistensi perempuan dan memperlakukan perempuan dengan laki-laki secara sama. Allah memberikan penghargaan yang sama dan setimpal kepada manusia dngan tidak membedakan antara laki-laki dengan perempuan atas semua amal yang telah dikerjakan. Dalam perspektif normativitas islam, tinggi rendah kualitas seseorang hanya terletak kepada tinggi rendah kualitas pengabdian dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

B. Rekomendasi

dengan dilakukannya penulisan ini, penulis memiliki harapan agar sekiranya masyarakat Indonesia dapat lebih jauh mengenal sosok Ulama perempuan asal jombang yang sangat berperan pada pendidikan kaum perempuan. Tidak hanya dikenal oleh masyarakat jawa saja, tetapi dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

1. Untuk civitas akademika, penulis berharap agar dapat melanjutkan cita-cita Khairiyah Hasyim, untuk berperan secara signifikan terhadap perkembangan kaum perempuan melalui pendidikan. Dengan adanya konsep pendidikan islam bagi perempuan yang di tawarkan oleh Khairiyah Hasyim, diharapkan dapat menjadi tolak ukur pendidikan perempuan pada saat ini. Sehingga perempuan dapat membuka pemikirannya secara luas dan mengenyam pendidikan setinggi yang mereka inginkan,
2. Bagi mahasiswa, agar dapat mengetahui gagasan-gagasan pendidikan Khairiyah Hasyim dalam emmajukan agama, bangsa, serta meneladani kegigihan dan semangat tanpa lelah dalam memperjuangkan hak bangsa untuk mengenyam pendidikan. Karena kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang kita nikmati adalah hasil perjuangan dan jerih payah pahlawan bangsa, salah satunya Khairiyah Hasyim. Dengan adanya hubungan dan kesamaan (relevansi) dalam pandangan pendidikan islam bagi perempuan menurut haiiryah Hasyim dengan pendidkn islam pada masa kini, diharapkan kita bisa menggunakannya sebagai acuan dan tujuan semangat dalam menggapai dan menjalani proses selama mengenyam sebuah pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- (ed), Sandra, Meita. 2001. *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global*. (Jakarta : Ar Ruzz Media)
- Abdullah, Rahman, Abd. 2010. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Rekonstruksi Pemikiran Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)*. (Yogyakarta :UII Press)
- Afandi, Khozim, A. 1995. *Terj.Pengetahuan Modern dalam Al-Qur'an*. (Surabaya : Al-Ikhlash)
- Agustin Hanapi. *Peran Perempuan Dalam Islam*. Vol.1, No.1, Maret, 2015
- Al-Hasimi, Hamid Abdul. 2001. *Mendidik Ala Rasulullah, terj.* (Jakarta : Pustaka Azzam)
- Al-Nahlawi, a-Rahman, Abd. 1996. *Usul al-Tarbiyyah al-Islamiyyah, diterjemahkan oleh Herry Noer Ali dengan judul Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam dan Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat* (Cet. III; Bandung: CV Diponegoro)
- Anshori, dkk.2014. *Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Anwar Chairul. 2014. "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendidikan Habitasi," *Jurnal Studi Keislaman* 14, no.1
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan : Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : IRCiSod)
- Anwar, Chairul. 2022. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta : SUKA-Press)
- Apartando, Paus. 1994. *Kamus Populer*, (Surabaya : PT. Arloka)
- Arifin, H.M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. (Cet. II; Jakarta : Bumi Aksara)

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta)
- Ashraf, Ali. *Menyongsong Keutuhan Pendidikan Islam*. (Jakarta : Pustaka Firdaus)
- Asnawan. 2012. *Cakrawala pendidikan Islam (Suatu Pendekatan Emansipatoris Modern)*. (Yogyakarta : Absolute Media)
- Atjeh, Aboebakar. 2015. *Sejarah Hidup KH. A. Wahid Hasyim*. (Jombang : Pustaka Tebuireng)
- Bakar, Abu, Usman. 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Safiria Insania Pres)
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. (Cet. IX; Jakarta : Balai Pustaka)
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : Grhatama Pustaka)
- Fadhilah, Umir Ai. 2022. “*Pemikiran Khairiyah Hasyim Asy’ari Tentang Pendidikan Perempuan dan Relevansinya Dengan Pendidikan islam*” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung)
- Faosal, Amir, Jusuf. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Jakarta : Gema Insani Press)
- Fajar, Malik, A. 1998. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam (Cet I ; Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia)*
- Hakim, Abdul .2002. *Filsafat Pendidikan Islam dan Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis*. (Jakarta : Ciputat Pers)
- Hamas, Muzayyan. 1997. *Nyai Hj. Khairiyah Hasyim 1908-1983 M: Tinjauan Historis Tentang Figur Pendidik & Pejuang Emansipasi*. (Surabaya : IAIN Sunan Ampel)
- Handzik, Ishom, M. 2000. *KH. Hasyim Asy’ari : Figur Ulama dan Pejuang Sejati*, (Jombang : Pustaka Warisan Islam)

- Helmiannoor dan Musyarapah. *Eksistensi dan Dedikasi Ulama Perempuan terhadap Pendidikan Islam Di Nusantara*. *Journal Pendidikan Agama Islam*. Vol.7, No.2, Desember 2022.
- Ismail, Nurjannah. 2003. *Perempuan dalam Pasungan : Bias Laki-Laki dalam Penafsiran*. (Yogyakarta : LkiS)
- Ismail, Nurjannah. 2003. *Perempuan Dalam Pasungan : Bias Laki-Laki dalam Penafsiran*. (Yogyakarta : LkiS)
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Jurnal PTK dan Pendidikan, *Menela'ah Urgensi Pendidikan bagi Perempuan Sesuai dengan Pemikiran R.A. Kartini*. Vol.7, No.1, Januari – Juni 2021.
- K.H. Muhammad, Husein. 2020. *Ulama Perempuan di atas Panggung Sejarah*. (Yogyakarta : IRCiSoD)
- Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan* (Cet. III Jakarta : PT Alhusna Zikra)
- Liliwati Yustiasari Fahrina. *Menelisik Peran Pesantren Dalam Regenerasi Ulama perempuan*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol.8, No.2. 2022
- Marimba, D Ahmad. 1992. *Pengantar Filsafat Pendidikan islam*. (Bandung, Al-Ma'arif)
- Megawati, Skripsi. 2018. *"Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif r.a Kartini Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam"*. (Surabaya : UINSA)
- Muhadjir, Oeng. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rake Sarasin)
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana)
- Mulia, Musdah. 2014. *Indahnya Islam menyuarakan kesetaraan dan keadilan gender*. (SM & Naufal Pustaka : Jakarta).
- Munjih, Ahmad. & Nurholiday, Lilik. 2013. *Metode dan tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Revika Aditama)
- Muzadi Muchith Abdul. 2010. *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari di Mata Santri*,. (Jombang : Pustaka Tebuireng).

- Muzayyan, Fitrotul. 2020. *“Gerakan Sosio Intelektual : Nyai Khairiyah Hasyim” PEGON, Islam Nusantara Civilization*
- Nizar, Syamsul, & Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia)
- Novalia, Nindia. 2019. *“Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Nyai Khoiriyah Hasyim (1908-1983)”* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Nugroho. 2008. *Gender dan Strategi Pengaruh utamanya di Indonesia*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*, (Cet. II. Bandung, Mizan)
- Ramayulis.2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : Kalam Mulia)
- Sandra, Meita, (ed). 2001. *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mnegnembalikan Esensi Pendidikan di Era Globa.*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media)
- Satria, Oga. *Partisipasi Ulama Perempuan Dalam Penyebaran Islam Di Nusantara Melalui Pendidikan*. PEGON, Islam Nusantara Civilization . 2020.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabet)
- Suryabrata, Sumardi. 2013. *metodologi Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo)
- Susanto, A. 2015.*Pemikiran Pendidikan Islam*. (Jakarta : Amzah)
- Syafril.dkk. 2017.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok : Kencana)
- Syaibani, al-Toumy, Muhammad, Omar. 1979. *Falsafah pendidikan Islam*. (Jakarta : Bulan Bintang)
- Syamsul, Nizar. 2011. *Zainal Efendi Hasibuan. Hadits Tarbawi Membangun Kerangka Pendidikan ideal Perspektif Rasulullah*, Cet, II (Jakarta : Klam Mulia)
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Cet VI : Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa

Ulum, Amirul. 2015. *Khairiyah Hasyim (dalam buku ensiklopedia Pemuka Agama)*. (Yogyakarta : Pustaka Ulama)

Ulum, Amirul. 2019. *Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari: Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain*. (Yogyakarta : CV.Global Press)

Ulum, Ulum. 2016. *Kartini Nyantri*. (Yogyakarta : Global Press)

Warsito, “*Perempuan Dalam Keluarga Menurut Konsep Islam dan Barat*” *PROFETIKA*, Jurnal Studi Islam. Vol. 14, No. 2. Desember, 2013,

